



Abstraksi

Nama : M. Syah Rizal
 NIM : 071013051
 Judul : Ekonomi Politik Penyerahan Fasum dan Fasos Oleh Pengembang Perumahan Kepada Pemerintah Kota Surabaya.
 Kepustakaan : 20, terdiri dari 8 Buku, 4 Skripsi, 1 Handout, 2 Peraturan, 5 Artikel dari internet.
 Jumlah Halaman : 127, Lembar Judul 1 hlm, Lembar Pernyataan tidak melakukan plagiat 1 hlm, Lembar Persembahan 1 hlm, Lembar Persetujuan Pembimbing 1 hlm, Lembar Pengesahan Penguji 1 hlm, Abstraksi 1 hlm, Kata Pengantar 2 hlm, Daftar isi 2 hlm, Daftar tabel 1 hlm, Bab I Pendahuluan 28 hlm, Bab II Gambaran Umum Kajian Penelitian 30 hlm, Bab III Analisa dan Interpretasi Data 32 hlm, Bab IV Penutup 3 hlm, Daftar Pustaka 2 hlm, Lampiran 21 hlm.

Penyerahan fasum dan fasos kepada pemerintah daerah bertujuan untuk menjamin keberlanjutan pemeliharaan dan pengelolaan fasum dan fasos. Tetapi hingga saat ini di kota Surabaya masih banyak pengembang perumahan yang belum menyerahkan fasum dan fasosnya, sehingga menimbulkan permasalahan seperti kondisi fasum dan fasos yang mengalami kerusakan. Penting untuk melihat dan menganalisis penyebab banyaknya pengembang perumahan belum menyerahkan fasum dan fasosnya, dan mengetahui penyebab pemerintah kota Surabaya belum memberikan sanksi yang tegas kepada pengembang perumahan yang belum menyerahkan fasum dan fasos sehingga dapat diketahui siapa saja yang diuntungkan dan dirugikan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Mengapa banyak pengembang perumahan belum menyerahkan fasum dan fasosnya kepada pemerintah kota Surabaya ? (2) Faktor – faktor apa yang membuat pemerintah kota Surabaya kurang tegas dalam menindak pengembang perumahan yang belum menyerahkan fasum dan fasosnya ? (3) Siapa yang diuntungkan dan siapa yang dirugikan dari belum diserahkannya fasum dan fasos oleh pengembang perumahan kepada pemerintah kota Surabaya ?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang menghasilkan data deskriptif yang bertujuan menggambarkan kendala-kendala pengembang perumahan dalam penyerahan fasum dan fasosnya dan kendala pemerintah kota Surabaya dalam pemberian sanksi kepada pengembang perumahan yang belum menyerahkan fasum dan fasosnya. Teori dan konsep yang digunakan adalah teori dan konsep ekonomi politik, konsep pemerintah kota, konsep pengembang perumahan dan konsep fasum dan fasos.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa terlihat adanya saling pengaruh dan hubungan antara fenomena politik dan ekonomi dalam pengambilan kebijakan penyerahan fasum dan fasos, para pengambil kebijakan sangat dipengaruhi oleh kepentingan ekonomis yang menguntungkan kelompok tertentu dan masih kurang tegasnya pemerintah kota dalam menjalankan kebijakan penyerahan fasum dan fasos ini. Untuk itu penelitian ini merekomendasikan agar pemerintah kota lebih tegas dalam menjalankan kebijakan penyerahan fasum dan fasos.

Keywords: Ekonomi Politik, Penyerahan Fasum & Fasos, Pengembang Perumahan.